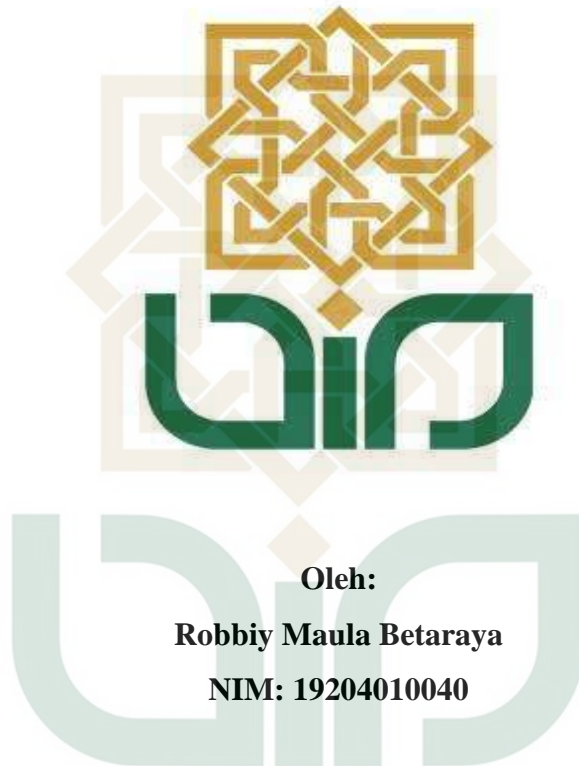


**INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL
DALAM KURIKULUM DAN BAHAN AJAR AL-ISLAM KELAS XI
DI MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* YOGYAKARTA**



Oleh:

Robbiy Maula Betaraya

NIM: 19204010040

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robbiy Maula Betaraya
NIM : 19204010040
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Yang menyatakan



Robbiy Maula Betaraya
NIM: 19204010040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robbiy Maula Betaraya
NIM : 19204010040
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Robbiy Maula Betaraya
NIM: 19204010040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM DAN BAHAN AJAR AL-ISLAM KELAS XI DI MUHAMMADIYAH *BOARDING SCHOOL* YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Robbiy Maula Betaraya
NIM : 19204010040
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023
Pembimbing



Sibawaihi, M.Si., Ph.D.
NIP.19750419 200501 1 001


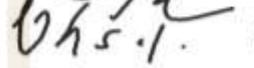
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM DAN BAHAN AJAR AL-
ISLAM KELAS XI DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA

Nama : Robbiy Maula Betaraya
NIM : 19204010040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Sibawaihi, M. Si., Ph.D. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. ()
Penguji II : Dr. Ichsan, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 22 Agustus 2023
Waktu : 14.00 - 15.00 WIB.
Hasil : A- (90)
IPK : 3,71
Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2647/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM KURIKULUM DAN BAHAN AJAR AL-ISLAM KELAS XI DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROBBIY MAULA BETARAYA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010040
Telah diujikan pada : Selasa, 22 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sibarwahi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 64afffa1e078



Penguji I

Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64a0bae28a28



Penguji II

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 64a19f71a396



Yogyakarta, 22 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64afffa29611

ABSTRAK

Robbiy Maula Betaraya, Nilai-Nilai Multikultural dalam Kurikulum dan Bahan Ajar al-Islam Kelas XI di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta : Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pendidikan Agama yang seharusnya berperan sebagai alat yang mampu menjaga kerukunan antar beragama. Akan tetapi Pendidikan Agama dianggap gagal memainkan perannya bagi persoalan SARA, yang erat kaitannya dengan pengajaran pendidikan agama yang eksklusif. Pendidikan di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta mengupayakan pelayanan pendidikan dan bimbingan selama 24 jam. Selain itu juga sistem pendidikan Muhammadiyah Boarding School yaitu dengan menggabungkan kurikulum pendidikan akademis sekolah yang didalamnya mengandung nilai-nilai multikultural dengan kurikulum pondok pesantren menjadikan Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta ini sebagai pondok pesantren modern dengan penjadwalan pembelajaran yang lebih leluasa dan menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Kurikulum dan Bahan Ajar al-Islam di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan antropologi pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu kepala bidang kurikulum, Guru PAI, dan dokumen kurikulum serta bahan ajar al-Islam. Teknik analisis data menggunakan metode kualitatif.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu (1) nilai-nilai multikultural yang ada dalam kurikulum dan bahan ajar al-Islam yaitu toleransi, persamaan hak, etika pergaulan, dan persaudaraan. (2) pelaksanaan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam kurikulum dan bahan ajar al-Islam dibagi menjadi 4 aspek yaitu aspek kompetensi, aspek materi, aspek proses pembelajaran, dan aspek evaluasi. (3) faktor pendukung yaitu peran ustadz/guru, kesiapan siswa dalam menerima materi, kurikulum yang digunakan, prasarana dan sarana, aktivitas dan program sekolah dan situasi atau keadaan lingkungan (iklim) sekolah sedangkan faktor penghambat yaitu terdapat sebagian siswa yang komunikasinya belum berjalan dengan baik dengan siswa lainnya, kurangnya media pembelajaran yang menerangkan nilai-nilai multikultural, kurangnya tulisan-tulisan, spanduk gambar dan lain sebagainya tentang nilai-nilai multikultural, tidak terdapat penanaman nilai-nilai multikultural secara keseluruhan pada mata pelajaran lainnya, kurang diperkenalkannya tentang pemahaman pendidikan multikultural kepada siswa.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Multikultural, Kurikulum, Bahan Ajar al-Islam.

ABSTRACT

Robbiy Maula Betaraya, *Multicultural Values in Curriculum and Teaching Materials of al-Islam Grade XI at Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Education Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

This research is motivated by Religious Education which should act as a tool that is able to maintain inter-religious harmony. However, Religious Education is considered to have failed to play its role for SARA issues, which are closely related to the teaching of exclusive religious education. Education at Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta strives for 24-hour education and guidance services. In addition, the Muhammadiyah Boarding School's education system combines the school's academic education curriculum, which contains multicultural values, with the boarding school curriculum, making Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta a modern boarding school with a more flexible and comprehensive learning schedule. This study aims to describe the Internalization of Multicultural Values in the Curriculum and Teaching Materials of al-Islam at Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

This type of research is research with a qualitative descriptive approach. The research approach used is the anthropological approach to education. Data collection techniques used in this research are interviews, observation, and documentation. The data sources used were the head of the curriculum, PAI teachers, and curriculum documents as well as al-Islam teaching materials. Data analysis techniques using qualitative methods.

The conclusions of this study are (1) multicultural values in the curriculum and teaching materials of al-Islam are tolerance, equal rights, social ethics, and brotherhood. (2) the implementation of the internalization of multicultural values in the curriculum and teaching materials of al-Islam is divided into 4 aspects, namely competency aspects, material aspects, learning process aspects, and evaluation aspects. (3) supporting factors are the role of ustadz/teachers, the readiness of students in receiving the material, the curriculum used, infrastructure and facilities, school activities and programs and the situation or state of the school environment (climate) while the inhibiting factors are some students whose communication has not gone well with other students, the lack of learning media that explains multicultural values, the lack of writings, image banners and so on about multicultural values, there is no overall planting of multicultural values in other subjects, lack of introduction to the understanding of multicultural education to students.

Keywords: *Multicultural Values, Curriculum, Teaching Materials al-Islam.*

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami
(pula) yang memeliharanya”

(QS. Al-Hijr [15] : 9)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Gramedia, al-Qur'an Q.S. al-Hijr/15:9

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta:

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدین	Ditulis	<i>muta'qqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya,

kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

2. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
آ	fathah	Ditulis	<i>a</i>
و	ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	<i>Ā yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ī Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Ū Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au Qaulun</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawī al-furūd</i> atau <i>żawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
رَسُولُ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, umatnya hingga akhir zaman. Amin.

Penulisan tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Kurikulum dan Bahan Ajar al-Islam kelas XI di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta”.

Dalam penyusunan dan penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Dwi Ratna Sari, M.Ag., selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Tasman Hamami, M.A., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
6. Bapak Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan arahan, masukan, motivasi dan dengan sabar membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.
7. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan membantu kelancaran segala urusan di kampus.
8. Orang tuaku tercinta, Bapak Drs. Mujiadi, M.Si., dan Ibu Nurlailati, S.Pd.AUD., atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis.
9. Bapak Mujiyono dan Ibu Nursih, yang selalu memberikan doa kepada penulis.

10. Saula Dwi Astuti, S.Pd., selaku istri yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
11. Anak tersayang, Asyraf Alfarizi Baihaqi Betaraya.
12. Kakakku adikku tersayang Soviaturrakhimah Maula Betaraya, S.Pd., Faiz al-Haq Maulabeta Raya, S.H., dan Mumtazzurrahman Maulabeta Raya yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan semangat kepada penulis.
13. Sahabat Penulis teman-teman Pascasarjana PAI khususnya kelas A2 atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari penyusunan tesis ini jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, 30 Agustus 2023
Penulis

Robbiy Maula Betaraya, S.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Konsep Pengajaran Multikultural	24
1. Pengertian Internalisasi Nilai	24
2. Teknik Internalisasi	27
B. Konsep Nilai Pendidikan Multikultural	29
1. Pengertian Pendidikan Multikultural	29
2. Pengertian Nilai	32
3. Nilai Pendidikan Multikultural	35
4. Nilai-nilai Multikultural	40
5. Tujuan Pendidikan Multikultural	51
C. Konsep Kurikulum dan Bahan Ajar al-Islam	53

1. Pengertian Kurikulum	53
2. Landasan Kurikulum.....	56
3. Fungsi Kurikulum	59
4. Kurikulum al-Islam	61
5. Bahan Ajar al-Islam	66
BAB III PROFIL MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL.....	72
A. Sejarah Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Yogyakarta.....	72
B. Visi, Misi, dan Motto Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Yogyakarta	76
C. Struktur Organisasi	78
D. Identitas Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Yogyakarta	79
E. Profil Santri Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Yogyakarta	86
F. Program Muhammadiyah <i>Boarding School</i> Yogyakarta	87
BAB IV INTERNALISASI NILAI-NILAI MULTIKULTURAL.....	89
A. Nilai-Nilai Multikultural pada Kurikulum dan Bahan ajar al-Islam	89
B. Pelaksanaan Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural.....	91
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	101
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	115



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	114
----------------	-----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai budaya, suku, agama, dan ras. Indonesia juga merupakan sebuah negara kepulauan dengan luas wilayah 5.193.250 km² dengan segala perbedaannya. Keragaman yang ada ini melahirkan kebudayaan yang berbeda-beda sehingga bangsa ini termasuk salah satu negara multikultural terbesar di dunia.² Dari keberagaman kebudayaan itulah terbentuk sebuah semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* yang mempunyai makna berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Kemajemukan tersebut pada satu sisi merupakan kekuatan sosial dan keragaman yang indah jika satu sama lain mampu bersinergi dan saling bekerja sama untuk membangun bangsa dan negara. Di sisi lain, jika kemajemukan dan keberagaman tersebut tidak dapat dikelola dengan baik dan tepat maka akan menjadi sumber dan pemicu konflik yang dapat memecah belah kehidupan bangsa ini. Konflik sosial semakin rentan terjadi dan nantinya dapat mengancam integrasi bangsa yang diwarnai dengan adanya konflik agama, suku, dan ras.

Pendidikan multikultural merupakan pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai toleransi, kemanusiaan, serta sikap inklusif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian perbedaan segala ras, budaya,

² Muhammad Kosim, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural, dalam Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Balai LITBANG Agama, 2009), hal. 219

dan agama yang ada tidak disikapi dengan berlebihan atau fanatik golongan. Di Dalam pendidikan multikultural, keberagaman dan perbedaan menjadi nilai positif untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap individu atau golongan. Dalam buku *Experience and Education* karya John Dewey, hakikat pendidikan adalah *a social process. Education is growth. Education is not preparation for life, education is life it self.*³ Pendidikan sebagai salah satu sarana pembinaan dan sarana pengembangan diri generasi muda merupakan aspek yang harus diperhatikan. Melalui pendidikan, seluruh potensi yang ada pada peserta didik dipupuk sebagai bekal di masa yang akan datang, termasuk dalam memahami segala perbedaan. Sehingga nantinya pendidikan agama dan pendidikan berwawasan multikultural akan mampu bersinergi menjadi sebuah paradigma guna meminimalisir adanya ketegangan yang muncul karena tidak adanya toleransi, saling pengertian, dan menerima perbedaan.

Namun fakta yang ada, pendidikan agama di Indonesia dihadapkan pada masalah yang cukup berat. Pendidikan Agama seharusnya berperan sebagai alat yang mampu menjaga kerukunan antar beragama. Akan tetapi Pendidikan Agama dianggap gagal memainkan perannya bagi persoalan SARA, yang erat kaitannya dengan pengajaran pendidikan agama yang eksklusif.⁴ Pendidikan Agama di segala jenjang pendidikan nyatanya tidak mampu menjamin terwujudnya perdamaian dan kerukunan antar umat

³ Jan Gwyer and Laurita Hack, *Education Is a Social Process*, Journal of Physical Therapy Education, Vol 26, No 3, Fall 2012.

⁴ Ali Maksum, *Pluralisme dan Multikulturalisme : Paradigma Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, (Malang, Aditya Media Publishing, 2011), hal. 201.

beragama. Tidak berlebihan jika kemudian banyak para peserta didik memperoleh pengetahuan agama yang berbasis eksklusivisme, seperti saling menyalahkan agama lain, mengkafirkan, saling memurtadkan, dan lain sebagainya. Akibat dari hal tersebut, benih-benih konflik terus tertanam dalam pengalaman beragama dan kognisi agama yang diyakini peserta didik, pada gilirannya sering menjadi pemicu violence atas Nama agama ketika kesadaran beragama eksklusif muncul di tengah-tengah masyarakat.⁵

Dalam dunia pendidikan nasional, *Boarding School* merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang tergolong baru. *Boarding School* adalah suatu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah yang ada di Indonesia di mana peserta didik dan para pendidik serta pengelola sekolah tinggal di suatu asrama yang sama dalam kurun waktu tertentu dengan mengkombinasikan pendidikan umum dan pendidikan agama. Peserta didik disini tidak hanya terdiri dari satu daerah saja, melainkan terdiri dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Keragaman yang ada di lingkungan *Boarding School* ini menjadi sebuah ciri multikultural. Lingkungan yang dibentuk benar-benar heterogen. Keberadaan *Boarding School* secara makro diharapkan dapat berperan aktif dan memberi kontribusi yang bersifat rekayasa sosial dan transformasi sosio kultural, maka harus memiliki ciri pembaharuan, yaitu adanya dimensi kultural, edukatif, dan social.

⁵ Edi Susanto, Pendidikan Multikultural Berbasis Multikultural, KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman, IX, No. 1, 2006, hal. 784.

Berdasarkan observasi di Muhammadiyah *Boarding School* di peroleh Pendidikan di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta, sekolah ini mengupayakan pelayanan pendidikan dan bimbingan selama 24 jam. Selain itu juga sistem pendidikan Muhammadiyah *Boarding School* yaitu dengan menggabungkan kurikulum pendidikan akademis sekolah yang didalamnya mengandung nilai-nilai multikultural dengan kurikulum pondok pesantren menjadikan Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta ini sebagai pondok pesantren modern, dengan penjadwalan pembelajaran yang lebih leluasa dan menyeluruh. Peserta didik dan pendidik dilatih menjadi manusia yang memiliki kontribusi besar bagi kemanusiaan. Di MBS Yogyakarta, peserta didik diajarkan agar hidup tidak hanya untuk dirinya dan keluarganya, tetapi juga harus mampu berkontribusi untuk bangsa dan Negara. Segala aktivitas peserta didik selalu terbimbing dan kedekatan antara guru dengan peserta didik selalu terjaga. Masalah kepeserta didikan bisa segera diketahui dan diselesaikan. Pembinaan mental peserta didik secara khusus mudah dilaksanakan. Ucapan, perilaku dan sikap peserta didik selalu terpantau. Tradisi positif peserta didik terbangun melalui aktivitas rutin yang telah dijadwalkan. Penanaman nilai-nilai kejujuran, toleransi, tanggungjawab, kepatuhan dan kemandirian dapat terus-menerus diamati dan dipantau oleh para guru/pembimbing.

Berkaitan dengan hal ini, Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga yang bertanggung jawab menjalankan pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam

melaksanakan tugas Pendidikan yang mentransformasi dan menginternalisasi nilai-nilai multikultural lingkungan *Boarding School*. Dengan menginternalisasi antara nilai-nilai multikultural dengan Pendidikan islam dapat meminimalisir terjadinya konflik sosial serta menumbuhkan masyarakat yang toleran dan mampu memaksimalkan perbedaan yang ada. Keragaman yang ada di lingkungan Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta menjadi sebuah ciri Multikultural. Lingkungan yang dibentuk adalah benar-benar heterogen ditinjau dari aspek input, santri yang datang dari berbagai ras, bukan homogenitas, dengan sistem pembelajaran dan nilai-nilai religiusitas yang dibangun. Nilai-nilai agama Islam yang diajarkan tetap mengedepankan toleransi, tolong menolong, saling menghormati antar sesama menjadi modal dasar bagi kelangsungan hidup di lingkungan Muhammadiyah *Boarding School*. Hal ini juga didukung oleh kurikulum al-Islam yang menunjang keberagaman yang terjadi di Muhammadiyah *Boarding School*. Kurikulum al-Islam ini berbeda dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam pada umumnya. Kurikulum al-Islam membagi PAI menjadi 4 bagian, meliputi al-Qur'an, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Tarikh. Keberadaan *Boarding School* secara makro diharapkan dapat berperan aktif dan memberi kontribusi yang berbobot dalam sosial engineering (rekayasa sosial) yang islami dan transformasi sosio kultural, maka ia harus memiliki ciri pembaharuan, yaitu adanya dimensi kultural, edukatif, dan social.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural dalam

Kurikulum Pendidikan al-Islam dan Bahan Ajarinya Kelas XI di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang akan dikaji, antara lain :

1. Apa saja nilai-nilai multikultural yang terdapat pada kurikulum dan bahan ajar Al-Islam?
2. Bagaimana pelaksanaan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Kurikulum dan Bahan Ajar Al-Islam Kelas XI di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dilakukan guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Kurikulum dan Bahan Ajar Al-Islam Kelas XI di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dilakukan guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai multikultural yang terdapat pada kurikulum dan bahan ajar Al-Islam.
- b. Untuk menjelaskan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Kurikulum dan Bahan Ajar Al-Islam Kelas XI

di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dilakukan guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural

- c. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Kurikulum dan Bahan Ajar Al-Islam Kelas XI di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dilakukan guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta mampu meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai multikultural melalui kurikulum al-Islam dan bahan ajarnya di Muhammadiyah *Boarding School*.
 - 2) Mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan Pendidikan multikultural dalam ranah kurikulum al-Islam
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas kurikulum Pendidikan Islam yang berwawasan multikultural.

- 2) Sebagai sumbangan informasi tentang pentingnya internalisasi nilai-nilai Pendidikan multikultural di *Boarding School*
- 3) Memberikan wawasan para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dalam mengajar pendidikan Islam yang berwawasan multikultural.

D. Kajian Pustaka

Penelusuran penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan dan diteliti melalui khazanah pustaka dan seputar jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh kepastian originalitas dari tema yang dibahas.

Berdasarkan tinjauan pustaka penulis menemukan pembahasan tentang nilai-nilai multikultural kemudian penulis membandingkan titik perbedaannya sehingga memberikan penjelasan ruang dan posisi kajian penelitian yang berbeda dari penelitian yang sudah pernah ada sehingga tampak jelas perbedaannya.

Pertama, Tesis Soir dengan Judul *Multikulturalisme dalam Perspektif Hadits dan Implementasinya dalam Pendidikan*.⁶ Tesis mengkaji tentang kualitas hadits-hadits yang berkaitan dengan multikulturalisme dan

⁶ Soir, *Multikulturalisme Dalam Perspektif Hadits Dan Implementasinya dalam Pendidikan, Tesis*, Diajukan Pada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009.

bagaimana pemahamannya serta kontekstualisasi hadits-hadits tersebut dan implikasinya dalam pendidikan. Tesis ini juga memaparkan bagaimana praktek Multikulturalisme dalam kehidupan Nabi sehari-hari dan digunakan sebagai rujukan dalam menyusun konsep pendidikan multikulturalisme dalam pendidikan Islam. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah penelitian di atas membahas tentang multikulturalisme dalam perspektif hadits sedangkan penelitian ini membahas tentang nilai-nilai multicultural dalam kurikulum dan bahan ajar al-Islam.

Kedua, Tesis dari Aminul Qodat, dengan judul *Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Sistem Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*.⁷ Hasil dari penelitian ini adalah Integrasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dilakukan melalui aspek, perencanaan kurikulum pendidikan madrasah diniyah, kegiatan pembelajaran, teladan dari pendidik, serta evaluasi pendidikan. Walaupun tidak terdapat materi dan bidang studi khusus terkait dengan Multikultural di pesantren. Namun, nilai-nilai Multikultural telah terintegrasi dalam berbagai bentuk aktivitas kesehariannya baik dalam konteks di lingkungan pesantren maupun diluar pesantren, dalam bentuk kurikulum tidak tertulis atau hidden curriculum. Dengan ditemukannya adanya nilai demokrasi humanis dalam program pesantren, nilai keadilan dalam peraturan, nilai kesetaraan dalam penempatan

⁷ Aminul Qodat, *Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Tesis, Diajukan Pada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2018.

santri, serta nilai kebersamaan, toleransi dan nilai damai dalam budaya santri. Sehingga nilai multikultural tersebut dianggap sebagai bentuk penghormatan terhadap keragaman dan pengakuan kesederajatan pedagogis terhadap semua orang yang memiliki hak yang sama untuk memperoleh pelayanan pendidikan, apapun etnik, status sosial, bahasa dan jenis tingkatan pendidikannya. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian yaitu penelitian di atas membahas mengenai integrasi nilai-nilai multikultural sementara penelitian ini membahas tentang internalisasi nilai-nilai multikultural.

Ketiga, Tesis dari Lusia Mumtahanah dengan judul *Integrasi Nilai - Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Balun Turi Lamongan*.⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Bentuk nilai-nilai multikultural yang diterapkan dalam proses integrasi dalam pembelajaran PAI yaitu Nilai Inklusif (Terbuka), Nilai Kemanusiaan (Humanis), Nilai Toleransi, Nilai Tolong Menolong, Nilai Keadilan (Demokratis), nilai Persamaan dan Persaudaraan (Ukhuwah). 2) pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran PAI dilakukan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. 3) Faktor pendukung yang ada seperti kurikulum pendidikan yang terpadu, buku-buku pelajaran yang bermuatan konten multikultural dan lingkungan yang kondusif serta agamis. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya media

⁸ Lusia Mumtahanah, *Integrasi Nilai - Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sd Negeri 1 Balun Turi Lamongan*, Tesis diajukan pada Program Pascasarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya. Tahun 2019

keberagaman di lingkungan sekolah, kurangnya pemahaman para peserta didik tentang isi buku pelajaran dikarenakan terbiasa interaksi menggunakan bahasa jawa, konten muatan multikultural dalam RPP masih kurang sehingga yang mendominasi adalah faktor lingkungan. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian yaitu penelitian di atas berfokus pada pembelajaran PAI sedangkan penelitian ini berfokus pada kurikulum dan bahan ajar al-Islam.

Keempat, Tesis dari Ahmad Muzakkil Anam dengan judul *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Islam Malang)*.⁹ Hasil penelitian menunjukkan, bahwa: 1) prinsip-prinsip penanaman nilai nilai pendidikan multikultural di Unisma didasarkan pada beberapa prinsip, yaitu: keterbukaan (openness), toleransi (tolerance), bersatu dalam perbedaan (unity in diversity), dan Islam rahmatan lil'alamin sebagai leader; 2) implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di Unisma terpolakan menjadi dua, yaitu multikultural knowing dan multikultural feeling. Multikultural knowing diberikan melalui beberapa kegiatan seperti Orientasi Kehidupan Kampus Mahapeserta didik Baru (Oshika Maba), Halaqoh Diniyah, dan Mata Kuliah Agama Islam 1-5. Adapun multikultural feeling ditanamkan melalui kegiatan student day; dan 3) penanaman nilai-nilai pendidikan multikultural di Unisma memiliki implikasi yang positif terhadap sikap toleransi para mahapeserta didik

⁹ Ahmad Muzakkil Anam, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Islam Malang)*. Tesis diajukan pada program pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim. Tahun 2016

Unisma. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian yaitu penelitian di atas dilakukan di perguruan tinggi sedangkan penelitian ini dilakukan di pondok pesantren modern Muhammadiyah.

Kelima, Disertasi dari Edi Susanto dengan judul *Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural-Pluralistik (Perspektif Sosiologi Pengetahuan)*¹⁰. Berbeda dengan penelitian-penelitian yang disebutkan lebih awal yang bersifat kualitatif-deskriptif, dalam penelitian ini lebih bersifat berbasis library research, dan menghasilkan beberapa kesimpulan, diantaranya: 1) Pendidikan agama (Islam) berwawasan multikultural-yang digagas Nurcholis Madjid diawali dengan pintu masuk pembaruan pemikiran Islam yang dilatarbelakangi beberapa faktor, diantaranya: latar belakang keluarga, lingkungan sosial, teman pergaulan dan riwayat pendidikan yang diterima Nurcholis Madjid, di samping cara bacanya terhadap realitas dinamika sosial politik umat Islam yang merupakan sekian banyak faktor yang mempengaruhi secara simultan terhadap refleksi pemikiran Nurcholis Madjid tentang Islam dan dinamikanya dalam pergulatan masyarakat Indonesia; 2) Gagasan Nurcholis Madjid tentang Pendidikan Agama (Islam) Multikultural-Pluralistik diaplikasikan secara nyata melalui kegiatan Yayasan Paramadina dan Yayasan Madania dengan segala amal usahanya ia dirikan bersama para koleganya yang secara

¹⁰ Edi Susanto, Disertasi: *Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural-Pluralistik (Perspektif Sosiologi Pengetahuan)*, IAIN Sunan Ampel, Surabaya. Tahun 2011

konsisten dan ekstensif mempraktikkan nilai-nilai pluralisme, inklusivisme dan keterbukaan dalam ber-Islam, sehingga mewujudkan genre baru dalam wawasan dan aktualisasi keIslaman yang tidak lagi rikuh dalam mengapresiasi lokalitas dan menghadapi modernitas. Praktik nilai-nilai di atas dicobatanamkan melalui konstruksi dan muatan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang lebih bernuansa toleran, terbuka, dan alergi pada truth claim. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian di atas menggunakan jenis penelitian pustaka sementara penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, dalam tesis ini peneliti lebih memfokuskan pada pelaksanaan dan hasil internalisasi nilai-nilai multikultural di dalam kurikulum al-Islam dan bahan ajarnya di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta. Selain itu, perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat juga baik dari segi tempat, objek, subjek maupun waktu penelitian yang peneliti pilih.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan “Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Kurikulum Al-Islam Dan Bahan Ajarnya Di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*)

dengan metode penelitian kualitatif deskriptif (*eksploratif*) yaitu didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian kualitatif juga bermakna sebagai penelitian untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif serta digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (lawan dari eksperimen) dimana penulis sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi pendidikan. Pendekatan ini adalah salah satu cabang ilmu sosial yang mempelajari tentang budaya masyarakat.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-24, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 15.

¹² Rasimin, *Antropologi Pendidikan: Pendekatan Sosial Budaya*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2014), hal. 12.

Antropologi dalam hal ini adalah sebagai satu upaya memahami fenomena multikultural dengan menggunakan logika-logika dan teori antropologi dengan cara melihat wujud praktek keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pendidikan.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, benda, atau hal yang dijadikan sumber penelitian.¹³ Adapun yang dijadikan subyek atau sumber data penelitian ini adalah:

- a. Dokumen kurikulum al-Islam dan bahan ajar

Kurikulum al-Islam serta bahan ajarnya disini merupakan sumber primer dari penelitian untuk mengetahui ada tidaknya integrasi nilai-nilai multikultural yang ada di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta.

- b. Guru PAI SMA Muhammadiyah *Boarding School*

Guru merupakan pelaksana dalam pembelajaran PAI di kelas sehingga mengetahui pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam kurikulum PAI serta bahan ajarnya. Maka dari itu, pada penelitian ini guru akan dijadikan subjek sekunder karena peran pentingnya.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 162.

- c. Kepala Bidang Kurikulum SMA Muhammadiyah *Boarding School*
Yogyakarta

Kepala Bidang Kurikulum merupakan orang yang sangat memahami tentang kurikulum serta bahan ajar yang digunakan di dalam Muhammadiyah *Boarding School*. Maka dari itu data yang di dapat dari kepala kurikulum dapat digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah dan kurikulum secara langsung.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lainnya.¹⁵

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.¹⁶ Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai

¹⁴ *Ibid.*, hal. 220.

¹⁵ S. Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 106.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 204.

keadaan sekolah dan lingkungannya, kondisi sarana dan prasarannya, segala kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai multikultural di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta, pelaksanaan integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran agama Islam dan data-data lainnya yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.¹⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, rutan, dan materi pertanyaannya.¹⁸

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah *Boarding School*, Guru PAI, dan Peserta didik kelas XI. Dengan metode ini penulis telah mendapatkan penjelasan mengenai keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, bagaimana pelaksanaan nilai-nilai pendidikan multikultural di sekolah, bagaimana pelaksanaan

63. ¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hal.

¹⁸ *Ibid.*

integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang penulis ajukan kepada guru PAI yang bersangkutan, kemudian hasil integrasi nilai-nilai multikultural dalam kurikulum PAI dan bahan ajarnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dipakai untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda, dan sebagainya.¹⁹ Dengan metode ini penulis memperoleh data-data mengenai gambaran umum sekolah, kurikulum, silabus, dan RPP mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mengolah data ke dalam pola, menemukan apa yang penting, apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰ Analisa data ini untuk mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara, observasi, dan menafsirkannya untuk menghasilkan

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 126.

²⁰ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 248.

pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru, inilah yang biasa disebut dengan finding.²¹

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data, semua data yang diperoleh dibaca, dipelajari, dipahami, dipilih dan dikumpulkan serta dianalisis menggunakan deskriptif analitik. Untuk menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan²².

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang didapatkan dari lapangan. Kegiatan ini akan berlangsung selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Fungsi dari reduksi data ini adalah supaya penulis dapat menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga bisa menginterpretasi²³.

²¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 121.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 337.

²³ *Ibid.*, hal. 338.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini penulis akan melakukan penyajian data sesuai dengan data yang didapatkan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

6. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari cara data didapatkan, keperluannya adalah untuk pengecekan atau pembanding terhadap data yang telah didapatkan sebelumnya.²⁵

²⁴ *Ibid.*, hal. 345.

²⁵ Lexi J Moleong, *Metodologi*....., hal. 324.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda. Untuk menggunakan teknik sumber ini diantara caranya adalah dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, atau dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan data.²⁶ Dalam penelitian di SMA Muhammadiyah *Boarding School*, penulis dapat menguji keabsahan datanya dengan saling membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara atau dengan dokumen yang terkait.

Teknik triangulasi yang menggunakan metode terdapat dua strategi yaitu dengan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁷

Kesimpulannya dengan model triangulasi ini penulis dapat mengecek atau memastikan temuannya dengan jalan membandingkan dengan sumber dan metode, yang dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode supaya pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

²⁶ *Ibid.*, hal. 330.

²⁷ *Ibid.*, hal. 332.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum dalam tesis ini, maka penulis perlu mengungkap sistematika penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam tesis ini dibagi menjadi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai suatu kesatuan. Pada tesis ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Sistematika Penulisan Tesis terdiri dari:

Bab I, merupakan pendahuluan penelitian yang mendeskripsikan gambaran umum penelitian yang akan diteliti dan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang internalisasi nilai-nilai Multikultural. Dalam bab ini akan dipaparkan tentang konsep pendidikan multikultural, Nilai-nilai Multikultural, Kompetensi dalam Kurikulum Berbasis Pendidikan Multikultural, Materi dalam Kurikulum Berbasis Pendidikan Multikultural, Proses Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Pendidikan Multikultural, Evaluasi dalam Kurikulum Berbasis Pendidikan Multikultural. Kemudian

pada sub bab selanjutnya akan dipaparkan tentang Pendidikan Agama Islam, yang meliputi pengertian pendidikan, pengertian PAI, proses pembelajarannya, kurikulumnya dan bahan ajarnya.

Bab III, berisi gambaran umum tentang SMA Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan antara lain; profil sekolah yang meliputi, latar belakang berdirinya sekolah, letak geografis dan tanggal berdirinya, nama dan harapan, kegiatan sekolah, visi misi sekolah dan yayasan, susunan pengurus, tahun ajaran dan penerimaan peserta didik atau santri, jenjang pendidikan, metodologi pembelajarannya, pengkajian kitab, pemberdayaan lulusan, organisasi santri, kegiatan ekstra. Fokus kedua yaitu tentang tata tertib, yang meliputi tata tertib yayasan atau struktur organisasi, guru dan karyawan, data guru, data peserta didik, sarana prasarana sekolah.

Bab IV, memuat penyajian data dan analisis terhadapnya yang membahas tentang integrasi nilai-nilai multikultural terhadap kurikulum PAI dan bahan ajarnya di SMA Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta

Bab V, pada bab ini memuat suatu penutup yang berisi dari kesimpulan penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa :

1. Internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Kurikulum dan Bahan Ajar Al-Islam Kelas XI di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dengan menggunakan 4 aspek yaitu :
 - a. Pada aspek kompetensi diperoleh bahwa dengan pengembangan kompetensi dilakukan yang berkaitan dengan *instructional* (pembelajaran), *cognitive* (pengetahuan) dan *attitude* (sikap).
 - b. Pada aspek materi diperoleh bahwa pihak sekolah sudah mengintegrasikan nilai-nilai multikultural yaitu seperti pada materi Q.S. al-Maidah (5): 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja, serta hadits terkait, Q.S. ar-Rum/30: 41-42, Q.S. al-A'raf/7: 56-58, dan Q.S. al-Baqarah/2: 29 tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup serta hadits terkait, Syaja'ah, memupuk rasa Persatuan dan kebersamaan dengan ibadah Shalat Jumat, Ekonomi Islam dan perbankan syariah, Jual beli sesuai ketentuan syariah, Perkembangan peradaban Islam Pada masa Daulah Abbasiyah,

Daulah Umayyah di Andalusia (Daulah Umayyah Barat) dan Daulah Fatimiyah, Pembaharuan Islam di Jazirah Arab, Mesir, Turki dan India, Sejarah Islam di Indonesia pada masa kolonial Belanda, Sejarah Islam di Indonesia pada masa kemerdekaan, Akhlak terhadap orang tua dan guru, Perawatan Jenazah, Shalat Berjamaah, Ariyah dan luqatah dan lain sebagainya.

- c. Pada aspek proses pembelajaran diperoleh bahwa dengan menggunakan pendekatan atau berorientasi pada proses dimana pada proses pembelajaran itu terpusat pada cara ustadz/guru dalam menyampaikan materi sehingga antar siswa dapat menerima perbedaan pendapat/ide/gagasan dalam memberikan masukan pada pembelajaran tersebut.
- d. Pada aspek evaluasi diperoleh bahwa dilakukan dengan menggunakan tes, monitoring dan memantau langsung sikap/perilaku siswa apakah sudah mencerminkan nilai-nilai multikultural atau tidak.

2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai-nilai multikultural yang terdapat pada Bahan Al-Islam Kelas XI di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta yaitu toleransi, persamaan hak, etika pergaulan dan persaudaraan.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Kurikulum dan Bahan Ajar Al-Islam

Kelas XI di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dilakukan guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural.

- a. Berdasarkan analisis diperoleh faktor pendukung dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Kurikulum Dan Bahan Ajar Al-Islam Kelas XI Di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dilakukan guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural yaitu peran ustadz/guru, kesiapan siswa dalam menerima materi, kurikulum yang digunakan, prasarana dan sarana, aktivitas dan program sekolah dan situasi atau keadaan lingkungan (iklim) sekolah.
- b. Berdasarkan analisis diperoleh faktor penghambat dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai multikultural dalam Kurikulum Dan Bahan Ajar Al-Islam Kelas XI Di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dilakukan guru dengan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural terdapat sebagian siswa yang komunikasinya belum berjalan dengan baik dengan siswa lainnya, kurangnya media pembelajaran yang menerangkan nilai-nilai multikultural, kurangnya tulisan-tulisan, spanduk gambar dan lain sebagainya tentang nilai-nilai multikultural, tidak terdapat penanaman nilai-nilai multikultural secara keseluruhan pada mata pelajaran lainnya, kurang diperkenalkannya tentang pemahaman pendidikan multikultural kepada siswa serta seringnya ustadz atau guru yang keluar masuk dalam Lembaga Muhammadiyah *Boarding School*.

B. Saran

1. Bagi Muhammadiyah *Boarding School*, agar selalu melaksanakan pengembangan dan perbaikan serta inovasi dalam menerjemahkan program-program yang sesuai dengan nilai-nilai multikultural khususnya untuk menanamkan nilai-nilai toleransi peserta didik. Selain itu juga sebagai bahan masukan agar kedepannya program yang dibuat oleh sekolah menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi siswa, agar selalu menjalin kerukunan dan terus mengasah diri dalam berlatih untuk bertoleransi dan menghormati suatu perbedaan yang didapatkannya dalam aktivitas kesehariannya khususnya saat di lingkungan sekolah untuk menghindari terjadinya perpecahan/konflik.
3. Bagi masyarakat, agar selalu memberikan *support*/dukungan kepada sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural agar setiap tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kebijakan ini dapat tercapai secara optimal. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam berpartisipasi dan berperan serta dalam masyarakat agar nilai-nilai multikultural berjalan dengan sukses.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian masih banyak terdapat kekurangan sehingga perlunya pengembangan dan mengkaji hal-hal yang lainnya, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan pengembangan yang bukan hanya pada nilai-nilai multikultural saja, melainkan juga mengkaji dampak pembinaan toleransi di sekolah terhadap kondisi masyarakat sekitar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mukti., Moch. Nasir, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Nilai Multikultural (Studi di SMA Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan), *Journal MULTICULTURAL of Islamic Education* Volume 2 Nomor 2 April 2019, pp 1-15, 2019
- Abdullah Aly, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren: Telaah terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Assalam Surakarta*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Ahmad Muzakkil Anam, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Universitas Islam Malang)*. Tesis diajukan pada program pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim. Tahun 2016
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar etode Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009
- Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural Cross-cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005
- Ali Maksum, *Pluralisme dan Multikulturalisme : Paradigna Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Malang : Aditya Media Publishing, 2011
- Aminul Qodat, *Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*. Tesis, Diajukan Pada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2018
- Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Cherng, Hua-Yu Sebastian, dan Laura A Davis, Multicultural Matters: An Investigation of Key Assumptions of Multicultural Education Reform in Teacher Education, *Journal of Teacher Education* 70 (3): 219–236, 2019
- Clive Back dalam: Syamsul Mua'rif, *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*, Yogyakarta: Logung Pustaka, 2005
- Dody S Truna, *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikulturalisme*, Kementrian Agama RI, 2010

- Edi Susanto, Disertasi: *Pemikiran Nurcholis Madjid tentang Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural-Pluralistik (Perspektif Sosiologi Pengetahuan)*, IAIN Sunan Ampel, Surabaya. Tahun 2011
- , *Pendidikan Multikultural Berbasis Multikultural*, *KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman*, IX, No. 1, 2006
- Ekstrand, L. H, Multicultural Education. *International Encyclopedia of the Sociology of Education*, New York: Pergamon, 1997
- HAR. Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan Indonesia*, Magelang: Tera, 2003
- Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011
- Harriet Zilliacus, Gunilla Holm, dan Fritjof Sahlström, Taking Steps towards Institutionalising Multicultural Education–The National Curriculum of Finland, *Multicultural Education Review* 9 (4): 231–248, 2017
- Hillary Parkhouse, Chu Yi Lu, dan Virginia R Massaro, Multicultural Education Professional Development: A Review of the Literature, *Review of Educational Research* 89 (3): 416–458, 2019
- Humaidi Tatapangarsa, *Akhlaq Yang Mulia*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1980
- H. Una Kartawisastra, *Strategi Klarifikasi Nilai*, Jakarta: P3G Depdikbud, 1980
- Irfansyah., Muhizar Muchtar., Ahmad Fuadi, Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langkat. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* Volume 4 Nomor 1 Januari 2023, pp 192-205
- James A. Banks, *Multicultural Education: Theory: Theory and Practice*, cet. 2, Boston: Allyn and Bacon 1988.
- James A Banks., Cherry A McGee Banks, *Multicultural Education: Issues and Perspectives*, Boston-London: John Wiley & Sons, 2019
- Jan Gwyer and Laurita Hack, Education Is a Social Process, *Journal of Physical Therapy Education*, Vol 26, No 3, Fall 2012
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Grasindo, 2010
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka : Jakarta, 2007

- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, ALUMNI, Bandung, 1998
- Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Lusia Mumtahanah, *Integrasi Nilai - Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sd Negeri 1 Balun Turi Lamongan*. Tesis diajukan pada Program Pascasarjana, UIN Sunan Ampel Surabaya. Tahun 2019
- Makhfud Syawaludin, *Internalisasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMA Darut Taqwa, Pasuruan*, *AL MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 5 Nomor 1 Desember 2019, pp 103-120
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012
- Muhammad Kosim, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural, dalam Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Balai LITBANG Agama, 2009
- Mulyono, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam ISMUBA Sekolah Muhammadiyah di kota Salatiga*, STAIN Salatiga, 2013
- Mundzier Suparta, *Islamic Multikultural Education*, (Jakarta: Al-Ghazali Center, 2008
- Murni Eva Rumapea, *Kedewasaan Beragama Salah Satu Wujud Kerukunan Beragama*, *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2016
- Musyarofah, *Internalisasi Pesan Multikultural Pada Organisasi Pesantren Putri Stain Jember*, *Inject, Interdisciplinary Journal of Communication* Vol. 1 No. 2, hal. 181-202, 2016
- Nanih Mahendrawati dan Ahmad Syafe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam: dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2001
- Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011
- Nuhraini Palipung, *Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Inklusi Sd Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta*, *Jurnal Kebijakan Pendidikan* Edisi 5 Vol. V Tahun 2016, pp 558-566, 2016
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

- Parsudi Suparlan, Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural, *Antropologi Indonesia*, no. 69, 2014. DOI : <https://doi.org/10.7454/ai.v0i69.3448>.
- Quezada, Reyes, dan Jaime J Romo, Multiculturalism, Peace Education and Social Justice in Teacher Education, *Multicultural Education* 11 (3): 2–11, 2004
- R. Suyoto Bakir dan Sigit Suryanto, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009
- Ralph Linton, *Antropologi; Suatu Penyelidikan Tentang Manusia*, Bandung: Jemmars, 1984
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012
- Rohmat, Nilai-Nilai Multikultural dalam Bahan Ajar (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Islamiyah Nahdlatutthullab Cilacap), *Jurnal Penelitian Agama* 17(1), pp 1-27. DOI:10.24090/jpa.v17i1.2016, 2016
- S. Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- S. Nieto, *The Light in their eyes: Creating Multikultural Learning Communities*, New York: Teacher College Press, 1994
- Salmiwati, *Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pengembangan Nilai-Nilai Multikultural*, *Jurnal Al-Ta lim* Vol. 20, No. 1, 2013
- Soir, *Multikulturalisme Dalam Perspektif Hadts Dan Implementasinya dalam Pendidikan*, Tesis, Diajukan Pada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009
- Sonia Nieto, Re-Imagining Multicultural Education: New Visions, New Possibilities, *Multicultural Education Review* 9 (1) hal. 1–10, 2017
- Stec, Maria, Multicultural Education in English Teacher's Books for Young Learners. *Multiculturalism, Multilingualism and the Self*, hal. 153-169, 2017
- St. Wardah Hanafie Das., Abdul Wahab, Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Fikih pada MTs DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang. *Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan (Journal of Islamic Education and Teacher Training)* Vol. 3, No. 1 (2021), pp 1-14. DOI: <http://doi.org/10.5281/zenodo.4996428>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-24, Bandung: Alfabeta, 2016

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Tim pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Tim Penyelaras, *Kurikulum ISMUBA*, Jakarta, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2019
- Tim Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, *Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah, 2013
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- W. JS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, Cetakan ke-3, Jakarta: Kencana, 2010
- Yahya Han Erbas, Dimensions of Multicultural Education: Pedagogical Practices Knowledge of Graduate Students Towards Multicultural Education in Turkey, *Mediterranean Journal of Educational Research* Issue 27, 2019
- Yaya Suryana, *Pendidikan Multikultural*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Zainal Abiding Bagir, *Integrasi Ilmu Dan Agama*, Bandung: Mizan Pustaka, 2010
- Zakiyuddin Baidhaw, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Zuhairi, Misrawi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi, Pluralisme dan Multikulturalisme*, Jakarta: 2007